

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya terkait pembelajaran mabadi nahwu di Madrasah Diniyah Nurul Islam Al Muniri Dander, maka peneliti simpulkan bahwa :

1. Model pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nurul Islam Al Muniri yang menjadi unggulan digunakan adalah metode lalaran, metode hafalan, metode deduksi, metode aktivitas (takror), membaca dan menulis, meskipun menggunakan metode lain yaitu sebelum pembelajaran membaca niat belajar, membaca doa belajar, menghadiahkan al fathihah kepada mushonnif dan para leluhur terdahulu serta memotivasi santri. Metode diatas sangat penting diterapkan, karena pembelajaran di kelas 1 ula menitikberatkan santri pada pembekalan untuk pembelajaran di kelas yang lebih tinggi dan mengkaji kitab-kitab lain yang dikaji di Pondok Pesantren Nurul Islam Al Muniri. Meski metode diatas memiliki keunggulan yang bisa dikatakan baik, tapi dalam penerapannya tetap saja memliki kekurangan atau kelemahan juga akan tetapi sedikit, kelemahannya biasanya tampak dari santri yang enggan antusias dalam proses pembelajaran dan sikap santri yang terlihat diam pada saat proses pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dalam proses pembelajaran kitab Mabadi Nahwu sebagai berikut adanya kerjasama antara walisantri dengan pengajar atau ustadz, lingkungan belajar yang kondusif, sarana prasarana Madrasah Diniyah yang cukup memadai, serta motivasi ustadz atau pengajar yang ditanamkan terhadap santri sehingga tumbuh rasa percaya diri dan semangat dalam belajar khususnya pada pembelajaran ilmu nahwu. Dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran kitab Mabadi Nahwu adalah perbedaan santri tentang kemampuan santri menerima pelajaran yang disampaikan ustadz, santri kelelahan yang sudah mengikuti aktivitas dari pagi malam hari sehingga kelelahan dan mulai ngantuk saat proses pembelajaran dan kurangnya minat santri untuk belajar.

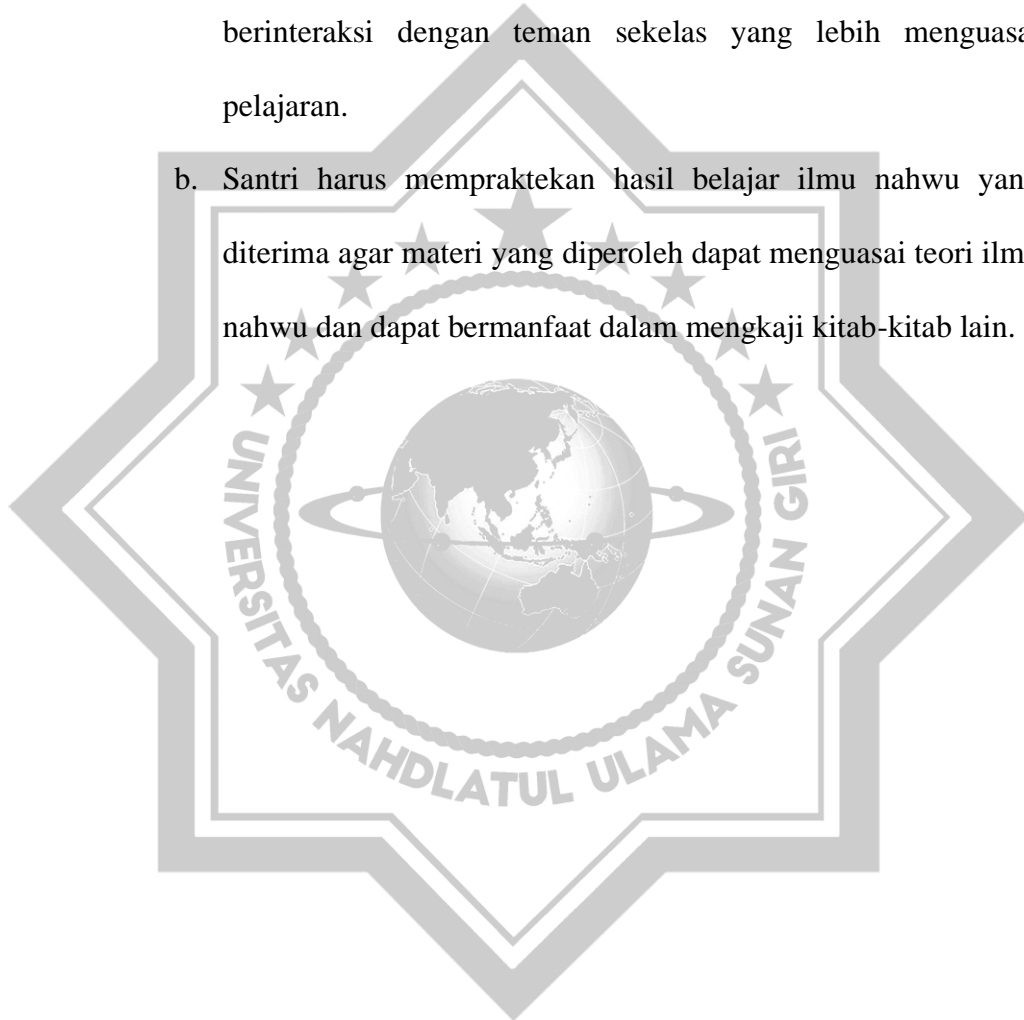
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengajar Kitab Mabadi Nahwu
 - a. Ustadz hendaknya menerapkan metode yang digunakan dengan maksimal lagi agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.
 - b. Ustadz harus memantau secara individu mengenai kesulitan yang dialami santri sehingga santri mampu mengatasi kesulitan dalam belajar.
 - c. Ustadz harus memerhatikan santri yang kurang berprestasi dalam belajar dengan pendekatan yang lebih sering diikutkan dalam pertanyaan dan praktek sehingga santri dapat aktif.

2. Bagi Santri

- a. Santri harus lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dengan seringnya aktif di dalam kelas baik menjawab pertanyaan dari Ustadz ataupun aktif berinteraksi dengan teman sekelas yang lebih menguasai pelajaran.
- b. Santri harus mempraktekan hasil belajar ilmu nahwu yang diterima agar materi yang diperoleh dapat menguasai teori ilmu nahwu dan dapat bermanfaat dalam mengkaji kitab-kitab lain.



UNUGIRI